

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat menyebabkan kebutuhan akan barang *logistic* juga meningkat. Hal ini timbul karena tidak semua kebutuhan barang dapat dipenuhi oleh negara itu sendiri, tentu hal ini menyebabkan kebutuhan dari dalam negeri tidak bisa terpenuhi sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut didatangkan barang dari luar negeri, maka perpindahan muatan (barang-barang) ini membutuhkan dimensi baru, yaitu segi kualitas jasa angkutan yang meliputi keamanan muatan, kecepatan akan tibanya ditempat tujuan dan keteraturan singgah dari sarana angkutan tersebut, yang tentunya dalam kondisi ini sarana dan prasarannya harus menunjang khususnya bidang transportasi.

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai sebagai salah satu pelabuhan terbesar di wilayah Indonesia dan merupakan perusahaan pelayaran yang menjual pelayanan jasa kepelabuhanan yang sangat dibutuhkan oleh keagenan kapal. Pada saat perusahaan melakukan penjualan berupa pelayanan jasa kepelabuhanan, maka akan timbul piutang. Hal ini akan berpengaruh pada keuangan perusahaan terutama berdampak pada arus kas. Piutang merupakan salah satu bagian penting dalam harta

lancar perusahaan. Oleh karena itu tidak dapat di pungkiri bahwa pengendalian piutang merupakan suatu perangkat alat yang perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena piutang yang tidak dapat di tagih merupakan faktor yang akan merugikan perusahaan.

Penghasilan yang didapat dari usaha jasa yang diberikan kepada kapal-kapal yang telah menunjuknya untuk melayani kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan kapal di pelabuhan. Dalam menjalankan aktivitasnya Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai melakukan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan kapal. Penagihan Sharing jasa kepelabuhanan tersebut dilakukan dikemudian hari setelah kapal meninggalkan pelabuhan dan nota tagihan lengkap. Apabila kapal akan berlabuh di salah satu pelabuhan dan menunjuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai sebagai pelayanan jasa kepelabuhanan maka pemilik kapal membuat penagihan atau *Invoice* sementara untuk pembayaran yang digunakan dalam mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan penyandaran kapal di pelabuhan. Setelah pelayanan jasa atau pelaksanaan kegiatan perkapalan telah selesai, bagian keuangan membuat kembali *Invoice* secara lengkap dengan rincian biaya tagihan sesuai dengan dokumen kegiatan perkapalan dan melampirkan bukti dokumen kegiatan perkapalan.

Kendala yang dihadapi oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan kapal, keterlambatan pelunasan kapal yang memakai pelayanan jasa kepelabuhanan. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedatangan sampai keberangkatan kapal.

Dalam hal ini, perusahaan pelayaran sebagai pihak swasta yang menjadi faktor utama untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka perusahaan pelayaran harus dapat meningkatkan efisiensi kerja guna untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna jasa angkutan laut dalam

mendukung perdagangan baik nasional dan terutama internasional yang semakin pesat, maka perusahaan pelayaran dituntut agar mampu melayani barang atau muatan kapal dengan baik, cepat dan tepat. Dan untuk menjaga arus barang atau muatan kapal tersebut harus adanya kelengkapan kepelabuhanan atau fasilitas pelabuhan yang baik, yaitu dermaga pelabuhan sebagai tempat pemuatan barang ke dalam kapal, peralatan yang dipergunakan untuk pemuatan dan pembongkaran muatan, alat transportasi muatan di darat, tempat penumpukan muatan atau barang yang cukup luas serta instansi pemerintah yang berkerja optimal dengan baik untuk kelancaran kegiatan ini. Untuk itu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai harus meningkatkan ruang lingkup dari mutu pelayanan serta produktifitas kerjanya. Hal inilah menyebabkan timbulnya pelayanan dan persaingan di bidang pelayaran.

Hal tersebut apabila tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di pelabuhan. Untuk meningkatkan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai Dengan Keagenan Kapal”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingini dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelayanan Jasa Kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai apakah yang dipakai atau digunakan oleh Keagenan Kapal.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apakah yang dibuat atau diterbitkan untuk pelayanan jasa kepelabuhanan.
3. Untuk mengetahui alur proses *Sharing* pendapatan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Terhadap Agen Kapal.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian penyusunan Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan perusahaan kapal.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah serta meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai pelayanan yang dilakukan perusahaan pelayaran serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, agar penulis siap dalam menghadapi dunia kerja di bidang pelayaran dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir saya adalah :

1. Pelayanan Jasa Kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai apakah yang dipakai atau digunakan oleh Keagenan Kapal ?
2. Dokumen-dokumen apakah yang dibuat atau diterbitkan dalam pelayanan jasa kepelabuhanan antara PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai Dengan Keagenan Kapal?
3. Bagaimana Alur Proses *Sharing* Pendapatan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terhadap Agen Kapal?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir saya ini adalah mengenai Pelayanan Jasa Kepelabuhanan antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai dengan Keagenan kapal.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

TANDA TANGAN PENGESAHAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN